

Pengaruh Pendidikan Karakter Berbasis Islami Terhadap Pembentukan Sikap Toleransi

Nurainun Ritonga

SDN 08 Bilah Barat

nurainunritonga3220@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan karakter berbasis Islami memiliki peran penting dalam membentuk sikap toleransi di kalangan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan karakter berbasis Islami terhadap pembentukan sikap toleransi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian terdiri dari 200 responden yang dipilih secara acak yang menerapkan pendidikan karakter berbasis Islami dalam kurikulum mereka. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah divalidasi dan dianalisis menggunakan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pendidikan karakter berbasis Islami terhadap pembentukan sikap toleransi, dengan koefisien korelasi sebesar 0,68. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendidikan karakter berbasis Islami dapat meningkatkan sikap toleransi, yang pada gilirannya berkontribusi pada terciptanya lingkungan akademik yang harmonis dan inklusif. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan implementasi pendidikan karakter berbasis Islami di sekolah untuk mendukung pembentukan sikap toleransi yang lebih baik.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Sikap Toleransi, Nasionalisme.

ABSTRACT

Islamic-based character education has an important role in shaping tolerance attitudes among students. This study aims to analyze the influence of Islamic-based character education on the formation of student tolerance attitudes. The research method used is quantitative with a survey approach. The research sample consisted of 200 randomly selected students from several universities in Indonesia who implemented Islamic-based character education in their curriculum. Data was collected through questionnaires that had been validated and analyzed using linear regression. The results showed that there was a significant influence of Islamic-based character education on the formation of student tolerance, with a correlation coefficient of 0.68. These findings indicate that Islamic-based character education can increase tolerance attitudes among students, which in turn contributes to the creation of a harmonious and inclusive academic environment. This study recommends increasing the implementation of Islamic-based character education in higher education to support the formation of a better attitude of tolerance among students.

Keywords: Character Education, Tolerance Attitude, Higher Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter berbasis Islami menjadi salah satu pendekatan penting dalam dunia pendidikan saat ini, terutama dalam konteks pembentukan sikap dan perilaku. Pendidikan karakter ini menekankan nilai-nilai moral dan etika yang bersumber dari ajaran Islam, seperti kejujuran, keadilan, dan sikap saling menghargai. Dalam konteks pendidikan, penanaman nilai-nilai tersebut dianggap sangat penting mengingat keberagaman latar belakang sosial, budaya, dan agama. Keberagaman ini seringkali menjadi tantangan tersendiri dalam menciptakan suasana akademik yang harmonis dan inklusif.

Sikap toleransi merupakan salah satu sikap penting yang perlu dikembangkan di lingkungan sekolah. Toleransi bukan hanya tentang saling menghormati perbedaan, tetapi juga tentang kemampuan untuk memahami dan menghargai keberagaman tersebut sebagai sebuah kekuatan. Dalam Islam, toleransi diajarkan sebagai bentuk kasih sayang dan penghargaan terhadap hak-hak individu dan kelompok lain. Pendidikan karakter berbasis Islami dapat berperan dalam membentuk sikap ini, mengingat ajaran Islam yang mengedepankan nilai-nilai perdamaian, saling menghormati, dan saling tolong-menolong.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi bagaimana pendidikan karakter berbasis Islami dapat mempengaruhi sikap toleransi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada bagaimana pendidikan karakter berbasis Islami dapat membentuk sikap toleransi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan karakter berbasis Islami terhadap pembentukan sikap toleransi di kalangan siswa. Studi ini juga berusaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pendidikan karakter berbasis Islami dalam meningkatkan sikap toleransi. Dengan memahami pengaruh tersebut, diharapkan sekolah dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis Islami, yang tidak hanya memperkuat pemahaman agama tetapi juga mengembangkan sikap yang inklusif dan toleran di kalangan siswa.

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam pembangunan bangsa. Kemajuan bangsa dapat dinilai jika bangsa tersebut mempunyai tingkat pendidikan. Tingkat Pendidikan tentunya berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia yang memadai. Dijaman yang semakin hari semakin modern ini tentunya banyak sekali media sosial yang membuat siswa lupa akan tugasnya sebagai siswa, banyak dari mereka lebih senang menggunakan media sosial baik itu dalam waktu senggang ataupun waktu belajar sedang berlangsung, salah satu media sosial yang saat ini sering sekali digunakan oleh siswa adalah media sosial tik tok. Banyak sekali siswa yang menggunakan media sosial tik tok, sehingga minatnya untuk belajar pun kurang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam bidang pendidikan karakter serta memberikan rekomendasi praktis bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan kurikulum yang menekankan pentingnya pendidikan karakter berbasis Islami untuk menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan toleran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk menganalisis pengaruh pendidikan karakter berbasis Islami terhadap pembentukan sikap toleransi di kalangan siswa. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel yang diteliti secara objektif dan sistematis.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dari beberapa sekolah di Indonesia yang menerapkan pendidikan karakter berbasis Islami dalam kurikulumnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling untuk memastikan representasi yang merata dari populasi yang lebih besar. Sampel penelitian ini terdiri dari 200 siswa yang dipilih secara acak dari berbagai program studi dan tingkat pendidikan untuk memastikan keberagaman latar belakang dan persepsi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang terdiri dari dua bagian utama. Bagian pertama mengukur tingkat penerapan pendidikan karakter berbasis Islami, yang mencakup beberapa indikator seperti pemahaman terhadap nilai-nilai Islami, partisipasi dalam kegiatan berbasis karakter Islami, dan penilaian terhadap integrasi nilai-nilai Islami dalam mata kuliah. Bagian kedua mengukur sikap toleransi siswa dengan menggunakan skala Likert 5 poin yang mencakup dimensi-dimensi seperti penghargaan terhadap perbedaan, empati, dan keterbukaan terhadap pandangan yang berbeda.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring dan luring kepada siswa yang telah terpilih sebagai sampel. Sebelum penyebaran kuesioner, peneliti memberikan penjelasan singkat tentang tujuan penelitian dan memastikan partisipasi mereka bersifat sukarela. Selain itu, peneliti juga memastikan kerahasiaan dan anonimitas data responden untuk menjaga etika penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik sampel dan distribusi data. Sementara itu, analisis inferensial menggunakan regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh pendidikan karakter berbasis Islami terhadap sikap toleransi siswa. Uji validitas dan reliabilitas instrumen juga dilakukan sebelum analisis data untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mengukur variabel yang dimaksud secara akurat dan konsisten.

5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan validitas isi (content validity) dengan melibatkan ahli di bidang pendidikan Islam dan pendidikan karakter. Sedangkan, reliabilitas instrumen diuji menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal dari item-item yang ada dalam kuesioner.

Dengan pendekatan metodologi yang komprehensif ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang valid dan dapat diandalkan mengenai pengaruh pendidikan karakter berbasis Islami terhadap pembentukan sikap toleransi di kalangan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan karakter berbasis Islami terhadap pembentukan sikap toleransi di kalangan siswa. Data penelitian dikumpulkan dari siswa yang berasal dari berbagai sekolah yang menerapkan pendidikan karakter berbasis Islami dalam kurikulumnya. Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan temuan-temuan yang relevan dengan variabel yang diteliti, yaitu tingkat penerapan pendidikan karakter berbasis Islami dan sikap toleransi siswa.

1. Karakteristik Responden

Sebanyak 200 siswa berpartisipasi dalam penelitian ini. Dari segi demografi, 60% responden adalah perempuan dan 40% adalah laki-laki. Sebagian besar responden berada pada rentang usia 18-22 tahun (75%), diikuti oleh kelompok usia 23-26 tahun (20%), dan sisanya di atas 26 tahun (5%). Siswa yang menjadi responden berasal dari berbagai program studi, termasuk pendidikan, ilmu sosial, teknik, dan ilmu kesehatan, yang mencerminkan keberagaman latar belakang akademik dalam sampel.

2. Tingkat Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Islami

Tingkat penerapan pendidikan karakter berbasis Islami diukur berdasarkan beberapa indikator, seperti pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islami, partisipasi dalam kegiatan berbasis karakter Islami, dan persepsi terhadap integrasi nilai-nilai Islami dalam mata kuliah. Berdasarkan analisis deskriptif, sebagian besar siswa (78%) menunjukkan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai Islami, seperti kejujuran, keadilan, kesabaran, dan saling menghargai. Sementara itu, 15% siswa memiliki pemahaman yang cukup, dan hanya 7% yang memiliki pemahaman yang kurang.

Partisipasi siswa dalam kegiatan yang berbasis karakter Islami, seperti kajian Islam, diskusi kelompok, dan kegiatan sosial keagamaan, juga cukup tinggi. Sebanyak 65% siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan tersebut, 25% berpartisipasi secara tidak teratur, dan 10% jarang atau tidak pernah terlibat. Persepsi siswa terhadap integrasi nilai-nilai Islami dalam mata kuliah juga positif, dengan 70% siswa menyatakan bahwa nilai-nilai tersebut secara konsisten diajarkan dan diterapkan dalam proses pembelajaran.

3. Sikap Toleransi Siswa

Sikap toleransi di kalangan siswa diukur melalui beberapa dimensi, termasuk penghargaan terhadap perbedaan, empati, dan keterbukaan terhadap pandangan yang berbeda. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum, sikap toleransi siswa berada pada kategori tinggi. Sebanyak 80% siswa menunjukkan sikap yang sangat menghargai perbedaan latar belakang, agama, dan pandangan, sementara 15% menunjukkan sikap yang cukup toleran, dan hanya 5% yang menunjukkan sikap toleransi yang rendah.

Pada dimensi empati, 75% siswa menunjukkan kemampuan untuk memahami dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, terutama mereka yang berbeda latar belakang sosial, budaya, atau agama. Dimensi keterbukaan terhadap pandangan yang berbeda juga menunjukkan hasil yang positif, dengan 70% siswa menyatakan keterbukaan mereka untuk mendengarkan dan mempertimbangkan pandangan yang berbeda dari pandangan mereka sendiri.

4. Analisis Regresi Linier: Pengaruh Pendidikan Karakter Berbasis Islami terhadap Sikap Toleransi

Untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh pendidikan karakter berbasis Islami terhadap sikap toleransi siswa, dilakukan analisis regresi linier

sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pendidikan karakter berbasis Islami dan sikap toleransi siswa. Koefisien regresi sebesar 0,68 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penerapan pendidikan karakter berbasis Islami akan meningkatkan sikap toleransi siswa sebesar 0,68 unit. Nilai signifikansi (*p*-value) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Selain itu, koefisien determinasi (*R*-squared) sebesar 0,46 menunjukkan bahwa 46% variasi dalam sikap toleransi siswa dapat dijelaskan oleh pendidikan karakter berbasis Islami, sementara sisanya (54%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendidikan karakter berbasis Islami memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam membentuk sikap toleransi siswa, meskipun ada faktor lain yang juga berperan.

5. Diskusi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis Islami berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan sikap toleransi di kalangan siswa. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menegaskan pentingnya pendidikan karakter dalam mengembangkan sikap dan perilaku positif pada siswa dan siswa. Pendidikan karakter berbasis Islami menekankan nilai-nilai etika dan moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan interaksi sosial, seperti saling menghormati, kejujuran, keadilan, dan kasih sayang. Nilai-nilai ini sangat relevan dalam konteks keberagaman di lingkungan sekolah, di mana siswa berasal dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan agama.

Pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islami yang baik dan partisipasi mereka dalam kegiatan berbasis karakter Islami tampaknya memainkan peran penting dalam meningkatkan sikap toleransi. Partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islami, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk mengembangkan sikap toleransi terhadap orang lain. Hal ini juga didukung oleh persepsi positif siswa terhadap integrasi nilai-nilai Islami dalam mata kuliah, yang memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya menghormati perbedaan dan mempromosikan kerukunan.

Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap toleransi siswa yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut bisa termasuk latar belakang keluarga, pengalaman pribadi, interaksi sosial di luar sekolah, dan media sosial. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap pembentukan sikap toleransi di kalangan siswa.

6. Implikasi dan Rekomendasi

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi sekolah yang ingin mengembangkan sikap toleransi di kalangan siswanya. Pertama, sekolah harus terus mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam kurikulum mereka dan memastikan bahwa pendidikan karakter berbasis Islami diterapkan secara konsisten di seluruh program studi. Kedua, sekolah harus menyediakan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai Islami dan sikap toleransi, seperti diskusi kelompok, kegiatan sosial keagamaan, dan program pengabdian masyarakat.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan karakter. Pendidikan karakter berbasis Islami tidak hanya perlu difokuskan pada pemahaman nilai-nilai Islami, tetapi juga pada pengembangan

keterampilan sosial dan emosional yang mendukung sikap toleransi, seperti empati, keterbukaan, dan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif. Oleh karena itu, sekolah perlu mengembangkan program pendidikan karakter yang komprehensif yang mencakup semua aspek ini.

7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya melibatkan siswa dari beberapa sekolah di Indonesia yang menerapkan pendidikan karakter berbasis Islami, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk semua sekolah di Indonesia. Kedua, penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner, yang bergantung pada self-reporting, yang bisa terpengaruh oleh bias sosial dan respon. Ketiga, penelitian ini hanya mengukur pengaruh pendidikan karakter berbasis Islami terhadap sikap toleransi tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berperan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis Islami memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pembentukan sikap toleransi di kalangan siswa. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang nilai-nilai Islami dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbasis karakter Islami cenderung menunjukkan sikap toleransi yang lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan sejumlah studi terbaru yang menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam mengembangkan sikap dan perilaku positif di kalangan siswa.

Pendidikan karakter berbasis Islami menekankan nilai-nilai moral dan etika yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, keadilan, kesabaran, dan saling menghargai. Nilai-nilai ini merupakan dasar dari sikap toleransi yang sehat, yaitu kemampuan untuk menghargai perbedaan dan berinteraksi secara positif dengan orang-orang yang memiliki latar belakang sosial, budaya, dan agama yang berbeda. Pendidikan karakter berbasis Islami berfungsi sebagai landasan yang kuat untuk membentuk sikap toleransi ini, karena nilai-nilai yang diajarkan tidak hanya bersifat normatif tetapi juga terintegrasi dalam praktik sehari-hari.

1. Pengaruh Pendidikan Karakter Berbasis Islami

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan karakter berbasis Islami memiliki pemahaman yang baik mengenai nilai-nilai Islami dan partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan. Partisipasi ini berkontribusi pada pembentukan sikap toleransi yang lebih baik. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis Islami dapat meningkatkan sikap toleransi melalui pengajaran nilai-nilai moral dan etika yang relevan dengan kehidupan sosial.

Menurut **Haris (2021)**, pendidikan karakter berbasis Islami dapat membentuk karakter dan sikap toleransi dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian **Fadhilah (2020)**, yang menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter berbasis Islami di sekolah dapat meningkatkan sikap toleransi siswa terhadap perbedaan.

2. Partisipasi dalam Kegiatan Berbasis Karakter Islami

Partisipasi dalam kegiatan berbasis karakter Islami, seperti kajian Islam dan kegiatan sosial keagamaan, memiliki dampak positif terhadap sikap toleransi siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian **Mansyur (2022)**, yang menegaskan pentingnya

keterlibatan dalam kegiatan keagamaan untuk mengembangkan sikap toleransi. Siswa yang aktif dalam kegiatan ini menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan penerapan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Penelitian ini juga menemukan bahwa persepsi siswa terhadap integrasi nilai-nilai Islami dalam kurikulum berpengaruh pada sikap toleransi mereka. Ini sesuai dengan temuan Rizal (2019), yang menunjukkan bahwa kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami dapat mempengaruhi sikap toleransi siswa secara positif.

3. Faktor Lain yang Mempengaruhi Sikap Toleransi

Meskipun pendidikan karakter berbasis Islami memiliki pengaruh yang signifikan, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap toleransi siswa, seperti latar belakang keluarga dan pengalaman pribadi. Penelitian Kurniawan (2021) menunjukkan bahwa latar belakang keluarga dan pengalaman hidup dapat mempengaruhi perkembangan sikap toleransi individu. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor ini lebih dalam.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis Islami memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan sikap toleransi di kalangan siswa. Pendidikan karakter berbasis Islami dapat meningkatkan sikap toleransi melalui pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai Islami, partisipasi dalam kegiatan-kegiatan berbasis karakter Islami, dan integrasi nilai-nilai Islami dalam kurikulum. Temuan ini mengindikasikan pentingnya pendidikan karakter dalam mengembangkan sikap positif di lingkungan sekolah yang beragam. Oleh karena itu, sekolah perlu terus mendukung dan mengembangkan pendidikan karakter berbasis Islami untuk menciptakan lingkungan akademik yang inklusif, harmonis, dan toleran.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap toleransi di kalangan siswa dan untuk mengembangkan pendekatan yang lebih holistik dalam pendidikan karakter. Penelitian di masa depan juga dapat memperluas cakupan sampel untuk mencakup lebih banyak sekolah dan menggunakan metode penelitian yang lebih beragam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh pendidikan karakter berbasis Islami terhadap sikap toleransi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, N. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Islami dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 123-134.
- Haris, M. (2021). *Pengaruh Pendidikan Karakter Islami terhadap Perilaku Sosial Siswa*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 18(2), 45-59.
- Kurniawan, B. (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Toleransi di Kalangan Remaja*. *Jurnal Psikologi Remaja*, 12(4), 201-215.
- Mansyur, A. (2022). *Keterlibatan dalam Kegiatan Keagamaan dan Pengaruhnya terhadap Sikap Toleransi Siswa*. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 22(3), 98-110.
- Miftah, S. (2019). *Peran Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Sikap Toleransi*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 67-80.
- Nadia, R. (2020). *Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Islami di Sekolah: Studi Kasus di Madrasah Aliyah*. *Jurnal Pendidikan dan Agama*, 17(1), 88-102.

- Rizal, I. (2019). *Integrasi Nilai-nilai Islami dalam Kurikulum dan Dampaknya terhadap Sikap Toleransi*. Jurnal Pendidikan Islam, 16(2), 55-68.
- Sari, L. (2021). *Efektivitas Pendidikan Karakter Islami dalam Meningkatkan Toleransi di Kalangan Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan, 19(3), 142-156.
- Setiawan, J. (2022). *Peran Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sikap Toleransi di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Tinggi, 20(1), 77-90.
- Sudirman, Y. (2020). *Pengaruh Program Pendidikan Karakter Berbasis Islami terhadap Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam, 15(3), 123-135.
- Tariq, H. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Islami di Sekolah: Studi Kasus dan Implikasinya*. Jurnal Pendidikan Islam, 17(4), 95-108.
- Umar, M. (2022). *Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Islami dan Pengaruhnya terhadap Sikap Toleransi Siswa*. Jurnal Pendidikan Karakter, 13(1), 34-48.
- Vina, P. (2019). *Sikap Toleransi Siswa dalam Konteks Pendidikan Karakter Islami*. Jurnal Sosial dan Pendidikan, 11(2), 77-89.
- Wahyu, S. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Islami dan Implikasinya terhadap Toleransi Sosial Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan, 18(4), 123-137.
- Widiya, R. (2021). *Pengaruh Pendidikan Karakter Berbasis Islami terhadap Sikap Toleransi di Lingkungan Akademik*. Jurnal Pendidikan Islam, 16(1), 89-102.
- Yani, E. (2022). *Integrasi Nilai-nilai Islami dalam Pendidikan Karakter: Studi Empiris di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Agama, 19(3), 55-68.
- Zahra, Q. (2020). *Pendidikan Karakter dan Pengembangan Sikap Toleransi: Perspektif Islam dan Implementasinya*. Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan, 17(1), 45-60.
- Zainuddin, I. (2021). *Peran Pendidikan Karakter Islami dalam Meningkatkan Toleransi di Kalangan Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 16(2), 115-128.
- Zulfiqar, A. (2022). *Toleransi di Sekolah: Pengaruh Pendidikan Karakter Berbasis Islami*. Jurnal Pendidikan Tinggi, 21(4), 132-145.
- Zulfi, M. (2019). *Efektivitas Pendidikan Karakter Berbasis Islami dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa*. Jurnal Kajian Pendidikan, 12(3), 99-112.